

## **Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

<sup>1</sup>Elisabet Rina Anggraini, Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Jaka Darmawan, Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya, Lampung, Indonesia

---

### **Informasi Naskah**

*Submitted:*

*Revision: 16 April 2020;*

*Accepted:*

---

### **Kata Kunci:**

*Anggaran, Siste, Audit, Pengendalian, akuntabilitas*

---

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of Clarity of Budget Objectives, Reporting Systems, Performance Audit, and Accounting Control on the Accountability of Village Fund Management in tiyuh located in Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik district. The population in this study was a village officials involved in the management of village funds located in tiyuh-tiyuh, Tulang Bawang Tengah District, Tumijajar, Tulang Bawang Udik. The number of village officials in the village is 105 people. And the number of samples that can represent the population to be studied is as many as 74 sample respondents who will be studied. The method of determining the sample is using a simple random sampling method. The data collection method used was a questionnaire. And the data analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis. Based on the results of this study, it shows that the clarity of budget targets, the reporting system affects the accountability of village fund management in the Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik. Meanwhile, performance audits and accounting controls do not affect the accountability of village fund management in Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik sub-districts. This shows that the better the clarity of budget targets and the reporting system, the better the accountability of village fund management in Tulang Bawang Barat Regency.*

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja Dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada tiyuh yang terdapat di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang terlibat dalam pengelolaan dana desa yang terdapat di tiyuh-tiyuh Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik. Jumlah perangkat desa yang terdapat pada desa sebesar 105 orang. Dan jumlah sampel yang dapat mewakili populasi untuk diteliti adalah sebanyak 74 orang responden sampel yang akan di teliti. Metode penentuan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik. Sedangkan audit kinerja dan pengendalian akuntansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan maka akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Tulang Bawang Barat akan semakin baik pula.

---

\* *Corresponding Author.*

Jaka Darmawan, e-mail: [jakadarmawan@darmajaya.ac.id](mailto:jakadarmawan@darmajaya.ac.id)

DOI: <http://doi.org/10.23960/jep.v9i3.132>

## PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan tata kelola keuangan desa yang asparatif, partisipatif, bersih, keterbukaan dan bertanggung jawab yang dikehendaki oleh masyarakat desa, maka dilakukan pengaturan dengan Peraturan Daerah tentang Keuangan Desa (Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014). Dalam pengalokasian dana desa Kabupaten Tulang Bawang Barat (Tubaba) bersama dengan seluruh Aparatur Tiyuh se-kabupaten setempat sedang mematangkan persiapan pencairan dana desa (DD) tahap kedua yang rencananya akan direalisasikan oleh pemerintah pusat (Kupastuntas.com, 2017). Adanya perbedaan alokasi dana yang diterima oleh masing-masing desa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis (Mardiasmo, 2009). Prioritas penggunaan dana desa dialokasikan untuk mencapai tujuan pembangunan desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup dan penganggulan kemiskinan. Dengan besarnya dana yang dikelola oleh pemerintah desa, maka prinsip akuntabilitas menjadi sangat penting untuk mengawasi penggunaan dana agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akuntabilitas merupakan suatu alat kontrol dalam suatu organisasi. Akuntabilitas memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintah tanpa terkecuali pemerintah Kabupaten. Pemerintah Kabupaten sebagai pemilik otoritas dalam suatu kebijakan publik di daerah wajib mempertanggungjawabkan setiap tindakan kepada masyarakat. Guna menghindari kecurangan pada saat proses pengelolaan ADD, semua lapisan mulai dari aparat yang berwenang hingga masyarakat harus mengetahui konsep dasar akuntabilitas dan transparansi agar tidak adanya sikap apatis dalam menjalankan segala sesuatu mulai dari perencanaan, pengelolaan hingga pertanggungjawaban. Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi responsibilitas manajerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian (Judarmita dan Supadmi, 2017) Pemerintah selaku pengelola dana publik agar dapat memenuhi akuntabilitas kiranya memperhatikan beberapa hal antara lain: anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan. Anggaran adalah suatu bentuk rencana yang disajikan secara kuantitatif dalam satuan uang dan memiliki jangka waktu tertentu. Salah satu hal terpenting yang harus diperhatikan dalam suatu penganggaran yaitu kejelasan sasaran anggaran (Savitri, 2013). Dengan adanya sasaran anggaran, maka target-target sasaran yang ingin dicapai organisasi dapat disusun dengan baik (Suyanto, 2015). Dalam suatu pemerintah kota, kejelasan sasaran anggaran berdampak pada pemaksimalan penggunaan anggaran yang kemudian aparat desa akan memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara tepat (Herdjiono dan Hidayattullah, 2014).

Sistem pelaporan yang baik diperlukan agar dapat memantau dan dapat mengendalikan kinerja aparat dalam melaksanakan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemerintah selaku pengelola dana publik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang disajikan secara akurat, relevan, konsisten dan dapat dipercaya. Akuntabilitas dipengaruhi oleh pengetahuan aparat desa mengenai sistem pelaporan yang baik sehingga dapat memantau dan mengendalikan kinerja dalam mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan. Pemerintah sebagai pengelola keuangan memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi keuangan dan informasi lainnya. Informasi tersebut akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi dan sosial secara transparan dan akuntabel. Darmawan, etal (2014) Audit kinerja menitik beratkan suatu pemeriksaan pada tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi yang menggambarkan suatu kinerja entitas atau fungsi yang di audit. Adapun audit kinerja meliputi audit atas aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas yang merupakan perluasan dari audit atas laporan keuangan dari segi tujuan dan prosedur dalam pelaksanaannya. Terkait dalam pelaksanaan kewajiban pemerintah dalam memenuhi amanah rakyat dilakukan melalui penyajian laporan keuangan. Salah satu bentuk pertanggungjawaban organisasi sektor publik adalah laporan keuangan. Audit kinerja (*performance audit*) terhadap sektor publik dapat membantu masyarakat dalam mengetahui kinerja yang lebih lengkap dari organisasi masyarakat publik. Audit kinerja bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi kesempatan untuk peningkatan rekomendasi guna perbaikan atau tindakan lebih lanjut.

Bagian ini berisi: (1) pentingnya penelitian yang dilakukan; (2) penjelasan tentang objek dan ruang lingkup studi; (3) menyajikan literatur terbaru terkait dengan topik yang

diteliti; (4) menganalisis kekuatan & kelemahan publikasi sebelumnya; (5) menyampaikan prinsip-prinsip

## METODOLOGI PENELITIAN

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil dari penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan yang baik berupa buku, jurnal, majalah dan dokumen lainnya yang memiliki kaitan dengan kajian pustaka yaitu media iklan televisi, efektifitas, iklan, internet kesadaran merek. Teknik pengumpulan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga cara untuk melakukannya yaitu wawancara, kuesioner, dan observasi (Amirullah, 2015).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode kausal (*causal somparative research*) yaitu jenis tipe dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Pada populasi penelitian ini adalah perangkat tiyuh yang terdapat pada Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar dan Tulang Bawang Udik, di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung 2019. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 desa yang terdapat pada Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar dan Tulang Bawang Udik, di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. Dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karakteristik sampel yang diambil yaitu:

1. Desa yang berada di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik
2. Desa yang menerima alokasi dana desa
3. Perangkat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa.

Dengan kriteria tersebut, terdapat 35 desa penerima dana desa di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, dan Tulang Bawang Udik tersebut dengan masing-masing 3 perangkat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa yaitu kepala desa, sekretaris desa dan bendahara desa. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu *microsoft excel* dan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Gozali (2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi ataupun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian ataupun orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner langsung kepada perangkat desa di 35 tiyuh yang terdapat pada Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.

Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa seperti kepala desa, seketaris dan bendahara pada 35 tiyuh di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik yang berjumlah sebesar 105 perangkat desa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *simple random sampling* menurut ketentuan slovin (Sanusi, 2014), Jadi jumlah minimal sampel yang dapat mewakili populasi yang diteliti adalah sebanyak 51 perangkat desa. Penyebaran kuesioner dilakukan pada Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.

**Tabel 1**  
**Data Sampel Penelitian**

| Keterangan Kecamatan | Jumlah Desa Menerima ADD | Kuesioner Yang Disebar | Kuesioner Yang Kembali | Presentase |
|----------------------|--------------------------|------------------------|------------------------|------------|
| Tulang Bawang Udik   | 9                        | 27                     | 18                     | 24,3%      |
| Tulang Bawang Tengah | 17                       | 51                     | 35                     | 47,3%      |
| Tumijajar            | 9                        | 27                     | 21                     | 28,4%      |
| Total                | 35                       | 105                    | 74                     | 100%       |

Dari 74 kuesioner yang disebar dibagi menjadi 3 Kecamatan dengan 35 desa pada Kecamatan Tulang Bawang Udik sebanyak 27 kuesioner yang disebar dan kembali 18 kuesioner, Kecamatan Tulang Bawang Tengah sebanyak 51 kuesioner yang disebar dan kembali 35 kuesioner dan Kecamatan Tumijajar sebanyak 27 kuesioner yang disebar dan kembali 21 kuesioner. Berdasarkan data yang dihimpun dari 74 responden tersebut, maka dapat disajikan informasi umum tentang responden yaitu, Jenis Kelamin, Umur, Tingkat Pendidikan, Jabatan, Lama Bekerja, Latar Belakang Pendidikan yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 2.**  
**Data Statistik Responden**

| Jenis Kategori               | Keterangan     | Jumlah | Presentase |
|------------------------------|----------------|--------|------------|
| 1. Jenis Kelamin             | a. Laki-Laki   | 60     | 81%        |
|                              | b. Perempuan   | 14     | 19%        |
| 2. Umur                      | a. <30 tahun   | 13     | 18%        |
|                              | b. 30-40 tahun | 22     | 30%        |
|                              | c. 40-50 tahun | 29     | 39%        |
|                              | d. >50 tahun   | 10     | 13%        |
| 3. Tingkat Pendidikan        | a. SMA         | 46     | 62%        |
|                              | b. D3          | 11     | 15%        |
|                              | c. S1          | 17     | 23%        |
|                              | d. S2          | -      | -          |
|                              | e. S3          | -      | -          |
| 4. Jabatan                   | a. Kepala Desa | 25     | 34%        |
|                              | b. Seketaris   | 25     | 34%        |
|                              | c. Bendahara   | 24     | 32%        |
| 5. Lama Bekerja              | a. 1-5 tahun   | 36     | 49%        |
|                              | b. 5-10 tahun  | 32     | 43%        |
|                              | c. >10 tahun   | 6      | 8%         |
| 6. Latar Belakang Pendidikan | a. Akuntansi   | 7      | 9%         |
|                              | b. Manajemen   | 7      | 9%         |
|                              | c. Hukum       | 2      | 3%         |
|                              | d. MIPA        | 2      | 3%         |
|                              | e. Teknik      | 2      | 3%         |
|                              | f. Lain-lain   | 54     | 73%        |

### Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dari variabel sampel adalah desa-desa yang terdapat di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, dan Tulang Bawang Udik pada Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung yang disajikan dalam tabel 3.3 berikut.

**Tabel 3.**  
**Descriptive Statistics**

|                                      | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Kejelasan Sasaran Anggaran           | 74 | 24      | 30      | 27,58 | 2,202          |
| Sistem Pelaporan                     | 74 | 24      | 30      | 27,49 | 2,325          |
| Audit Kinerja                        | 74 | 22      | 34      | 26,36 | 2,249          |
| Pengendalian Akuntansi               | 74 | 11      | 17      | 13,27 | 1,624          |
| Akuntabilitas Pengendalian Dana Desa | 74 | 36      | 45      | 40,95 | 3,396          |
| Valid N (listwise)                   | 74 |         |         |       |                |

**Uji Kualitas Data**

• **Uji Validitas**

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Validitas**

| Variabel                                | No | Person Correlation Butir Total | R Tabel | Kondisi            | Keterangan |
|---|----|--------------------------------|---------|--------------------|------------|
| Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)         | 1  | 0,707                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 2  | 0,814                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 3  | 0,589                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 4  | 0,798                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 5  | 0,817                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 6  | 0,743                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
| Sistem Pelaporan (X2)                   | 7  | 0,798                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 8  | 0,891                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 9  | 0,784                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 10 | 0,673                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 11 | 0,798                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 12 | 0,736                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
| Audit Kinerja (X3)                      | 13 | 0,760                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 14 | 0,748                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 15 | 0,780                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 16 | 0,527                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 17 | 0,244                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 18 | 0,529                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
| Pengendalian Akuntansi (X4)             | 19 | 0,374                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 20 | 0,529                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 21 | 0,529                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 22 | 0,435                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 23 | 0,873                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 24 | 0,599                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
| Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) | 25 | 0,652                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 26 | 0,843                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 27 | 0,776                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 28 | 0,742                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 29 | 0,722                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 30 | 0,811                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 31 | 0,595                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 32 | 0,667                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 33 | 0,848                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |
|   | 34 | 0,800                          | 0,228   | r hitung > r tabel | Valid      |

- Uji Realibilitas

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Realibilitas**

| Variabel                                  | Cronbanch's Alpha | Batas Reliabilitas | Keterangan |
|---|-------------------|--------------------|------------|
| Akuntabilitas<br>Pengelolaan Dana<br>Desa | 0,779             | 0,70               | Realibel   |
| Kejelasan Sasaran<br>Anggaran             | 0,787             | 0,70               | Realibel   |
| Sistem Pelaporan                          | 0,795             | 0,70               | Realibel   |
| Audit Kinerja                             | 0,736             | 0,70               | Realibel   |
| Pengendalian<br>Akuntansi                 | 0,753             | 0,70               | Realibel   |

1. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa diperoleh nilai cronbanch's alpha sebesar 0,779. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ( $0,779 > 0,70$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dikatakan realibel.
2. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Kejelasan Sasaran Anggaran diperoleh nilai cronbanch's alpha sebesar 0,787. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ( $0,787 > 0,70$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel Kejelasan Sasaran Anggaran dikatakan realibel.
3. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Sistem Pelaporan diperoleh nilai cronbanch's alpha sebesar 0,795. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ( $0,795 > 0,70$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel Sistem Pelaporan dikatakan realibel.
4. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Audit Kinerja diperoleh nilai cronbanch's alpha sebesar 0,736. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ( $0,736 > 0,70$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel Audit Kinerja dikatakan realibel.
5. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Pengendalian Akuntansi diperoleh nilai cronbanch's alpha sebesar 0,753. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ( $0,753 > 0,70$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel Pengendalian Akuntansi dikatakan realibel.
6. Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja, Pengendalian Akuntansi dikatakan realibel.

### Uji Asumsi Klasik

- Uji Autokorelasi

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,906 <sup>a</sup> | ,821     | ,811              | 1,478                      | 2,595         |

Predictors: (Constant), Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan , Audit Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran  
Dependent Variable: Akuntabilitas Pengendalian Dana Desa

- Uji Multikolonieritas

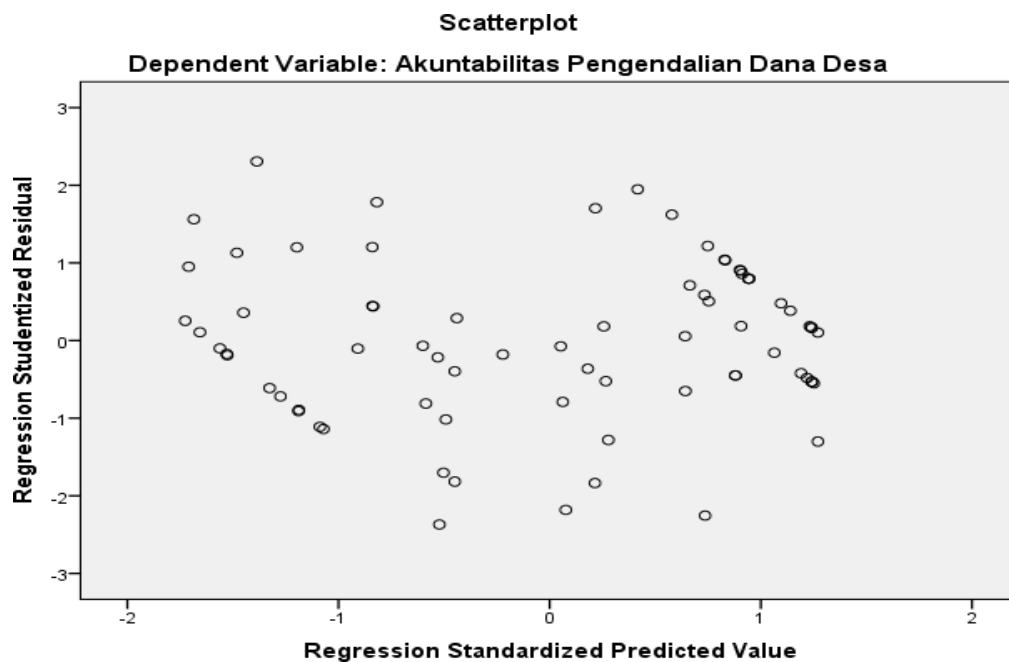
Tabel 7.  
Hasil Uji Multikolonieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model                             | Unstandardize d Coefficients |            | Standardize d Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-----------------------------------|------------------------------|------------|----------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                                   | B                            | Std. Error | Beta                       |       |      | Toleranc e              | VIF   |
| (Constant)                        | 1,679                        | 3,157      |                            | ,532  | ,7   |                         |       |
| Kejelasan Sasaran Anggaran Sistem | ,918                         | ,106       | ,595                       | 8,652 | ,000 | ,548                    | 1,826 |
| Pelaporan Audit Kinerja           | ,583                         | ,100       | ,399                       | 5,838 | ,000 | ,555                    | 1,800 |
| Pengendalian Akuntansi            | -,030                        | ,079       | -,020                      | -,373 | ,710 | ,947                    | 1,056 |
|                                   | -,097                        | ,110       | -,047                      | -,884 | ,380 | ,936                    | 1,068 |

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengendalian Dana Desa

- Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1.  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak ada yang membentuk pola, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

### Analisis Regresi Berganda

Pengujian dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda dengan  $\alpha=5\%$ . Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.8

**Tabel 8.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                          | Unstandardized |            | Standardized t |       | Sig. |
|--------------------------------|----------------|------------|----------------|-------|------|
|                                | Coefficients   |            | Coefficients   |       |      |
|                                | B              | Std. Error | Beta           |       |      |
| (Constant)                     | 1,679          | 3,157      |                | ,532  | ,597 |
| Kejelasan Sasaran Anggaran     | ,918           | ,106       | ,595           | 8,652 | ,000 |
| Sistem Pelaporan Audit Kinerja | ,583           | ,100       | ,399           | 5,838 | ,000 |
|                                | -,030          | ,079       | -,020          | -,373 | ,710 |
| Pengendalian Akuntansi         | -,097          | ,110       | -,047          | -,884 | ,380 |

**Dependent Variable: Akuntabilitas Pengendalian Dana Desa**

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,679 + 0,918 X1 + 0,583 X2 - 0,030 X3 - 0,097X4 + e$$

Keterangan :

- Y : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- X1 : Kejelasan Sasaran Anggaran
- X2 : Sistem Pelaporan
- X3 : Audit Kinerja
- X4 : Pengendalian Akuntansi
- e : Koefisien *error*

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1,679, diartinya bahwa jika variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X1), Sistem Pelaporan (X2), Audit Kinerja (X3) dan Pengendalian Akuntansi (X4) bernilai nol, maka besarnya nilai Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) akan meningkat sebesar 167,9%.
2. Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,918. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa setiap Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) meningkat, maka terjadi peningkatan sebesar 91,8%, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (0).
3. Variabel Sistem Pelaporan (X2) memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,583. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa setiap Sistem Pelaporan (X2) meningkat, maka terjadi peningkatan sebesar 58,3%, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (0).
4. Variabel Audit Kinerja (X3) memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar (-0,030). Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa setiap Audit Kinerja (X3) meningkat, maka terjadi peningkatan sebesar 3%, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (0).
5. Variabel Pengendalian Akuntansi (X4) memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar (-0,097). Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan bahwa setiap Pengendalian Akuntansi (X4) menurun, maka terjadi penurunan sebesar 9,7%, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (0).

**Uji Hipotesis**

- **Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**



**Tabel 9.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,906 <sup>a</sup> | ,821     | ,811              | 1,478                      |

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan , Audit Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran

• **Uji F**

**Tabel 10.**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
|       | Regression | 691,142        | 4  | 172,786     | 79,143 | ,000 <sup>b</sup> |
| 1     | Residual   | 150,642        | 69 | 2,183       |        |                   |
|       | Total      | 841,784        | 73 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengendalian Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan , Audit Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran

• **Uji t**

1. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran

Pada tabel 4.11 dapat dilihat besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel Kejelasan Sasaran Anggaran sebesar 8,652 dengan nilai signifikan 0,000. Hasil uji statistik tersebut dapat menyimpulkan  $t_{hitung}$  adalah 8,652, sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1,99495 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,652 > 1,99495$ ), maka Kejelasan Sasaran Anggaran secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka H1 diterima, artinya Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

2. Pengaruh Sistem Pelaporan

Besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel Sistem Pelaporan sebesar 5,838 dengan nilai signifikan 0,000. Hasil uji statistik tersebut dapat menyimpulkan  $t_{hitung}$  adalah 5,838, sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1,99495 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,838 > 1,99495$ ), maka Sistem Pengendalian secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka H1 diterima, artinya Sistem Pelaporan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

3. Pengaruh Audit Kinerja

Besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel Audit Kinerja dengan nilai mutlak sebesar 0,373 dengan nilai signifikan 0,710. Hasil uji statistik tersebut dapat menyimpulkan  $t_{hitung}$  adalah 0,373, sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1,99495 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,373 < 1,99495$ ), maka Audit Kinerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 ( $0,710 > 0,05$ ), maka H0 ditolak, artinya Audit Kinerja tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

4. Pengaruh Pengendalian Akuntansi.

Besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel Pengendalian Akuntansi dengan nilai mutlak sebesar 0,884 dengan nilai signifikan 0,380. Hasil uji statistik tersebut dapat menyimpulkan  $t_{hitung}$  adalah 0,884, sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1,99495 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,884 < 1,99495$ ), maka Pengendalian Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 ( $0,380 > 0,05$ ), maka H0 ditolak, artinya Pengendalian Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

**Tabel 11.**  
**Hasil Hipotesis Penelitian**

|    | <b>Hipotesis Penelitian</b>   | <b>Hasil Uji</b> |
|----|---|------------------|
| H1 | Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa   | Ha diterima      |
| H2 | Sistem Pelaporan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa             | Ha diterima      |
| H3 | Audit Kinerja tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa          | H0 ditolak       |
| H4 | Pengendalian Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa | H0 ditolak       |

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini merupakan studi yang bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit Kinerja dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada tiyuh-tiyuh Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Tumijajar, Tulang Bawang Udik di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung 2019. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, audit kinerja, dan pengendalian akuntansi sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini menggunakan sampel perangkat desa pada 3 Kecamatan yaitu Tulang Bawang Tengah, Tumijajar dan Tulang Bawang Udik, dengan jumlah responden sebanyak 74 orang.

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
2. Variabel Sistem Pelaporan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
3. Variabel Audit Kinerja tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
4. Variabel Pengendalian Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amirullah. (2015). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Malang: Media Nusa Creative.
- Darmawan, Ari Nyoman; Heriawati, Nyoman Trisna; Suratmi, Ni Made. (2014). *Pengaruh Audit Kinerja Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Publik*. E-jurnal. Volume 2. No 1. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdjiono, Irine dan Hidayattullah, Afilu. (2014). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja SKPD Di Marauke*. Unisbank ISBN 978-979-3649- 81-8.
- Judarmita, I Nyoman dan Supadmi, Ni Luh. (2017). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

- Savitri, Enni; Surya, Raja Adri Satriawan; Wahyudi. (2013). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jurnal Akuntansi Universitas Riau, Pekanbaru.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suyanto dan Zakiyudin, M. Ali. (2015). *Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI*. Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan, Vol. 2, No, 1, h:89-96.